



BAB III

METODE PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan *mining* dan *infrastructure* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 - 2015 sebagai populasi, sedangkan untuk sampelnya menggunakan laporan keuangan auditan perusahaan *mining* dan *infrastructure* yang didapat dari Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Business, Situs Efek Indonesia www.idx.co.id, dan sahamok.com.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014: 126-129) ada delapan perspektif klasifikasi desain penelitian, yaitu

1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Berdasarkan tingkat kristalisasi masalah, penelitian ini termasuk studi formal (*formalized study*) karena penelitian ini dimulai dari hipotesis-hipotesis atau pertanyaan-pertanyaan yang melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber-sumber yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pernyataan penelitian yang terdapat di dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yakni:

a. Teknik dokumentasi.

Dimana Peneliti mengumpulkan laporan keuangan audit perusahaan *mining* dan *infrascuture* yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, melalui website

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



resminya (www.idx.co.id) dan pusat data pasar modal kwik kian gie school of business

b. Studi pustaka.

Teknik studi pustaka ini dilakukan dengan cara membaca buku dan sumber bacaan yang terkait dengan penelitian ini, serta memahami literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3. Pengontrolan Variabel oleh Periset

Dalam penelitian ini, digunakan *ex post facto design*, dimana peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan peneliti sama sekali tidak memiliki kontrol atas variabel-variabel yang ada dalam penelitian, karena variabel-variabel tersebut telah terjadi di lapangan.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa(perusahaan-perusahaan *mining* dan *infrastuctre* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), apa (pengaruh variabel independen terhadap *audit delay*), dimana (Bursa Efek Indonesia), bilamana (2013-2015), dan bagaimana (dengan analisis statistik). Dalam penelitian ini peneliti ingin menjawab pernyataan yang terdapat di batasan masalah.

5. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *times-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu, yaitu 3 tahun (2013-2015) dan pada satu waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistik yang didesain untuk memperluas studi, bukan untuk memperdalamnya. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari



karakteristik sampel. Hipotesisnya diuji secara kuantitatif sehingga kesimpulan hasil temuan disajikan berdasarkan sejauh mana tingkat representatif sampel dan tingkat validitas sampel.

7. Lingkungan Riset

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan), karena data yang digunakan merupakan data yang berada di lingkungan perusahaan yang diambil dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan studi pustaka (membaca).

C. Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay* yang diukur secara kuantitatif berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan (per 31 Desember) sampai tanggal penandatanganan dari auditor independen. Misalnya, tanggal tutup buku suatu perusahaan 31 Desember 2013, mempunyai laporan auditan yang terbit pada tanggal 24 Maret 2014. Maka *audit delay* perusahaan tersebut adalah 83 hari.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau yang sering juga dikenal dengan variabel stimulus atau variabel prediktor adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012). Variabel Independen dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :



a. Umur Perusahaan

Dalam penelitian ini umur perusahaan dihitung sejak perusahaan berdiri sampai dengan tahun penelitian 2013-2015 tanpa melihat bulan berdirinya.

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat kesuksesan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas dapat diukur dengan Return on Assets (ROA). Menurut Gitman and Zutter (2015), Return on Assets (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. Laba / rugi perusahaan

Laba / rugi yang dialami perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau tidak. Indikator dalam penelitian ini menggunakan *Net Income (Loss)*. Variabel ini melihat tingkat pendapatan selama 1 tahun. Laba/rugi perusahaan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, perusahaan yang mengalami rugi diberi kode 0 sedangkan perusahaan yang mengalami laba diberi kode 1.

d. Opini audit

Opini audit merupakan variabel *dummy*, dimana untuk pendapat selain *unqualified opinion* diberi kode 0, sedangkan untuk *unqualified opinion* dan *unqualified opinion report with explanatory language* diberi kode 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Ukuran KAP

Ukuran KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, nilai 0 untuk KAP *non big four* dan nilai 1 untuk KAP *big four*.

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	Audit delay	Dependen	AUDEL	Interval	Jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal laporan audit yang ditanda tangani
2	Umur Perusahaan	Independen	AGE	Nominal	Tahun penelitian – tahun berdiri
3	Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
4	Laba / rugi perusahaan	Independen	PROFIT	<i>Dummy</i>	Nilai 0 = Rugi Nilai 1 = Laba
5	Opini audit	Independen	OPINI	<i>Dummy</i>	Nilai 0 = <i>Selain Unqualified Opinion</i> Nilai 1 = <i>Unqualified Opinion</i>
6	Ukuran KAP	Independen	SIZE	<i>Dummy</i>	Nilai 0 = <i>Non big four</i> Nilai 1 = <i>Big four</i>

D Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua cara :

1. Teknik dokumentasi.

Peneliti mengumpulkan laporan keuangan audit perusahaan *mining* dan *infrascuture* yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, melalui website resminya (www.idx.co.id) dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Business. Data ini merupakan data sekunder yang di ambil dalam periode 2013– 2015 yang termasuk di dalamnya terdapat laporan auditan



yang memuat tanggal laporan audit ditandatangani, KAP yang mengaudit, opini audit, umur perusahaan, total aset, dan laba/rugi bersih tahun berjalan.

2. Teknik studi pustaka

Teknik studi pustaka ini dilakukan dengan cara membaca buku dan sumber bacaan yang terkait dengan penelitian ini, serta memahami literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *mining* dan *infrastructure* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel non probabilitas, yaitu metode *purposive sampling* atau disebut juga *judgement sampling*, dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu :

1. Perusahaan *mining* dan *infrastructure* yang terdaftar di BEI berturut-turut pada tahun 2013-2015.
2. Perusahaan *mining* dan *infrastructure* yang menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah, melakukan tutup buku pada 31 Desember, dan memiliki laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP serta mencantumkan laporan auditor independen.
3. Perusahaan *mining* dan *infrastructure* yang memiliki data mengenai variabel penelitian selama tahun penelitian 2013-2015.



Tabel 3.2

Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan <i>mining</i> dan <i>infrastructure</i> yang terdaftar di BEI berturut-turut pada tahun 2013-2015	98
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan auditan secara lengkap dan tidak dipublikasikan pada tahun 2013-2015 serta tidak menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah	(59)
Total Sampel pertahun	39
Periode penelitian (2013-2015)	3
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	117

Source : Data Olahan Peneliti (2016)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). Dengan menggunakan variabel *dummy*. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut :

- a. Bila $p\text{-value} < \alpha$ (Sig-t < nilai α) maka terdapat perbedaan koefisien dan data tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- b. Bila $p\text{-value} \geq \alpha$ (Sig-t \geq nilai α) maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai tertinggi (*maksimum*), nilai terendah (*minimum*), sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (*skewness*). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), dan nilai rata-rata (*mean*) (Ghozali, 2013:19).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160-165), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed)* harus lebih besar daripada nilai alpha yang telah ditetapkan. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Bila *Asymp. Sig* < α (0,05), maka Tolak H_0 . Artinya, data tidak berdistribusi normal.
- (2) Bila *Asymp. Sig* \geq α (0,05), maka Tolak H_0 . Artinya, data berdistribusi normal.



b. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak, diperlukan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka model regresi mengandung heterokedastisitas. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2013 : 105-110), Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas (variabel independen) yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF. Jika :

(a) Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

(b) Nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2013 :110)

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi :

- (1) Bila nilai d_w terletak antara batas atas atau *upper bound* (d_u) dan ($4-d_u$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- (2) Bila nilai d_w lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (d_l), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- (3) Bila nilai d_w lebih besar daripada ($4-d_l$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- (4) Bila nilai d_w negatif diantara batas atas atau *upper bound* (d_u) dan batas bawah atau *lower bound* (d_l) atau d_w terletak antara ($4-d_u$) dan ($4-d_l$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 AGE + \beta_2 ROA + \beta_3 PROFIT + \beta_4 OPINI + \beta_5 SIZE + \varepsilon$$

AUDEL = Audit Delay

AGE = Umur Perusahaan

ROA = Profitabilitas



PROFIT = Laba / Rugi perusahaan

OPINI = Jenis Opini Audit

SIZE = Ukuran KAP

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = *Error*

5. Uji Hipotesis

Dalam buku Ghozali (2013:95) Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 untuk melakukan Uji kelayakan model (Uji F), uji hipotesis alternatif parsial (Uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variable dependen.

Langkah-langkah dalam pengujian keberartian model regresi linear berganda dapat dilakukan dengan menguji hipotesis. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

(2) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05

(3) Dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20 diperoleh *Sig. F*

(4) Pengambilan keputusannya dapat dilihat dalam table ANOVA, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Jika $Sig. F < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 . Artinya, model regresi signifikan, semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.
- (b) Bila $Sig. F \geq \alpha (0,05)$, maka tidak tolak H_0 . Artinya, model regresi tidak signifikan, semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan tidak layak digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98-99), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam pengujian koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis

$H_{01} : \beta_1 = 0$	$H_{03} : \beta_3 = 0$	$H_{05} : \beta_5 = 0$
$H_{a1} : \beta_1 < 0$	$H_{a3} : \beta_3 < 0$	$H_{a5} : \beta_5 < 0$
$H_{02} : \beta_2 = 0$	$H_{04} : \beta_4 = 0$	
$H_{a2} : \beta_2 < 0$	$H_{a4} : \beta_4 < 0$	

(2) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05.

(3) Dengan program *Strastical Package for Social Science* (SPSS) 20 diperoleh *Sig-t*

(4) Pengambilan keputusan dapat dilihat pada table *Coefficient*, yaitu:

- (a) Jika $Sig- t < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 . Artinya, terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Bila $Sig-t \geq \alpha (0,05)$, maka tidak tolak H_0 . Artinya, data tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2),

Menurut Ghozali (2013), koefisien determinasi (R^2) disebut juga ketepatan perkiraan model (*Goodness of Fit*) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau di perhatikan oleh keragaman variabel independen. Ada dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu :

(1) Nilai koefisien determinasi (R^2) selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat

(2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :

(a) Jika $R^2 = 0$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y).

(b) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (Ada hubungan antara X dengan Y)

Semakin koefisien determinasi (R^2) mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.